

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan interpretasi yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan teknik *behavior contract* untuk mengatasi rendahnya motivasi siswa dalam mengerjakan PR di SMP Pawiyatan Surabaya pada proses penerapannya konselor menggunakan beberapa tahap, diantaranya adalah : pada tahap pertama, konselor mengawali pertemuan dengan konseli untuk membentuk keakraban, dengan maksud konseli harus memiliki keakraban agar tidak terjadi ketakutan atau kekakuan oleh konseli karena paradigma konseli setiap yang berhubungan dengan BK adalah menyeramkan. Pada tahap kedua menentukan data awal yakni tingkah laku dari konseli yang mana yang akan dirubah, setelah mendapat data tentang tingkah laku mana yang akan diubah selanjutnya adalah proses pembuatan kontrak antara konselor dengan konseli, tahap selanjutnya konselor menetapkan jenis penguatan serta yang akan diterapkan setiap kali tingkah laku yang diinginkan ditampilkan oleh konseli, pemberian penguatan maupun *reward* kepada konseli diberiakn sesering mungkin agar konseli

semakin termotivasi untuk melaksanakan isi dari kontrak yang sudah dibuat, penguatan juga harus diberikan setiap kali tingkah laku yang diinginkan ditampilkan sesuai jadwal kontrak dan dilakukan secara menetap oleh konseli.

2. Rendahnya Motivasi Dalam Mengerjakan PR pada Siswa SMP Pawiyatan Surabaya.

Motivasi rendah yang dimiliki siswa SMP Pawiyatan diantaranya adalah: malas belajar, suka membolos sekolah, sering terlambat, sukar mengerjakan tugas/PR dan lain-lain. Pada kasus ini yang menjadi permasalahan pokok adalah siswa yang memiliki motivasi rendah dalam mengerjakan PR.

Disini siswa yang memiliki motivasi rendah dalam mengerjakan PR memiliki perilaku yang kurang sesuai pula dalam kegiatan KBM di kelas, seperti tidak memperhatikan saat guru menerangkan. Dari hal tersebut sudah jelas bahwa pada saat di kelas saja sudah tidak ada motivasi siswa untuk belajar dengan serius, maka pada saat dirumah siswa tersebut juga akan melakukan hal yang sama.

3. Hasil dari teknik *behavior contract* dalam mengatasi rendahnya motivasi siswa dalam mengerjakan PR siswa SMP Pawiyatan Surabaya sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan hasil dari

pengamatan peneliti saat berlangsungnya proses konseling dengan menggunakan teknik *behavior contract* untuk mengatasi siswa yang memiliki motivasi rendah dalam mengerjakan PR. Dalam proses konseling tersebut, peneliti mengamati proses yang terjadi antara konselor dengan konseli X dan Y. Hasil dari proses konseling tersebut menyatakan bahwa kedua konseli itu menghasilkan perubahan perilaku yang cukup baik, meskipun hasil dari konseli X yang kurang memuaskan namun masih ada perilaku dari konseli tersebut yang nampak berubah lebih baik dari sebelum dilakukan konseling. Untuk masalah seperti yang dialami oleh konseli X tersebut, konselor dapat menindak lanjuti dengan melakukan konseling lanjutan ataupun menyarankan kepada konseli agar melakukan *self contract*.

B. Saran

Demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah lebih memberikan perhatian dan pengarahan kepada guru pembimbing dalam meningkatkan profesionalitas sebagai guru BK yang baik.

- b. Kepala sekolah dapat menetapkan kebijakan yang sesuai dengan kondisi sekolah terutama siswa-siswanya.

2. Untuk Guru BK

- a. Guru BK hendaknya melaksanakan teknik *behavior contract* lebih intensif lagi kepada siswa yang memiliki masalah rendah motivasi dalam mengerjakan PR.
- b. Guru BK dapat berkoordinasi dengan kepala sekolah ataupun wali kelas dan pihak yang lain untuk pelaksanaan teknik *behavior contract*.

3. Untuk Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan memantau kegiatan anak, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Orang tua harus selalu memberikan waktu dan kasih sayang kepada anaknya.
- c. Orang tua sebisa mungkin mendampingi anak saat belajar.
- d. Orang tua harus selalu mengingatkan anak kapan waktu belajar dan waktu bermain.
- e. Orang tua harus selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada anaknya agar optimis untuk menjadi siswa yang berprestasi.

4. Untuk siswa

- a. Siswa harus lebih giat lagi dalam belajar.

- b. Siswa harus selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa harus menaati semua peraturan sekolah.

5. Untuk Penulis

- a. Sebagai bahan pembelajaran bagi penulis serta tambahan pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis.
- b. Penulis dapat mengetahui bagaimana implementasi teknik behavior contract dalam mengatasi siswa yang memiliki motivasi rendah dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah.